

ABSTRAK

Kondisi ekonomi yang dihadapi perusahaan saat ini memerlukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang. Kemampuan tersebut tergantung pada cara perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat. Salah satu komponen penting dalam perencanaan perusahaan adalah anggaran. Anggaran berhubungan dengan perilaku manusia sehingga perusahaan harus memperhatikan aspek perilaku tersebut untuk mendorong setiap individu di perusahaan bertanggungjawab terhadap penyusunan dan implementasi anggaran.

Salah satu cara agar proses penganggaran tidak menimbulkan perilaku disfungsional adalah penganggaran partisipatif dimana setiap manajer terlibat di dalam proses penyusunan dan implementasi anggaran sehingga perusahaan dapat mencapai kinerja manajerial. Kesuksesan penganggaran partisipatif untuk mencapai kinerja manajerial dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan. Manajer memerlukan suatu informasi yang berhubungan dengan tugas yang akan dilakukannya melalui penganggaran partisipatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu penganggaran partisipatif dan ketidakpastian lingkungan serta satu variabel terikat yaitu kinerja manajerial. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diajukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penganggaran PT Tanjung Alam Semesta yaitu 7 manajer tengah dan 20 manajer bawah.

Hasil penelitian dari kedua hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara penganggaran partisipatif dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating terhadap kinerja manajerial. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penganggaran partisipatif dengan ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating masih perlu diuji kembali untuk menguji konsistensi hasil penelitian. Disamping itu, faktor-faktor kondisional lain yang menentukan kesuksesan penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial perlu diteliti. Sehubungan dengan tingkat *respon rate* yang rendah dalam penelitian ini, maka prosedur pengumpulan data perlu mendapat perhatian supaya dapat memperoleh tingkat *respon rate* yang lebih baik

Kata kunci : Partisipasi Anggaran, Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja